ANALISIS KAPASITAS PARKIR PADA KANTOR IMIGRASI KOTA PALOPO

DI SUSUN OLEH :

IZRAFIL RUSDI (19.023.22.201.136)

JUMRATUN NASIBAH (19.023.222.201.108)

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS ANDI DJEMMA PALOPO

2020/2021

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah TERMINAL DAN PERPARKIRAN ini. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada bapak dosen mata kuliah TERMINAL DAN PERPARKIRAN karena telah memberikan kesempatan untuk membuat makalah ini. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan teman-teman atas dukungan baik berupa doa maupun materi. Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik dalam pengembangan wawasan maupun peningkatan ilmu pengetahuan.

ABSTRAK

Paper ini membahas tentang bagaimana kondisi atau kebutuhan parkir dari Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Palopo berdasarkan survey parkir yang kami lakukan selama 4 (empat) hari kerja, paper ini adalah salah satu tugas kami tepatnya tugas Terminal dan Perparkiran yang diberikan oleh salah satu dosen kami yaitu Pak Amiruddin Akbar Fisru St.,Mt

BAB I

PENDAHULUAN

1.Latar Belakang

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang .Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pemberhentian sementara (transit) maka di dalam terminal akan terjadi perpindahan penumpang atau barang dari satu jenis angkutan ke jenis moda angkutan yang lainnya, sehingga tuntutan efisiensi dari suatu perjalanan bisa tercapai. Berdasarkan tuntutan tersebut maka suatu terminal harus mampu menampung, menata dan mengendalikan serta melayani semua kegiatan yang terjadi akibat adanya perpindahan kendaraan, penumpang maupun barang sehingga semua kegiatan yang ada pada terminal dapat berjalan lancar, tertib, teratur, aman dan nyaman.

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara. Parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi, sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan, terutama jaringan jalan raya.seharusnya tempat parkir dalam keadaan yang layak dan cukup luas lahannya sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat sehingga tertata rapih, tidak menimbulkan kemacetan bahkan, Sumber Daya Manusia (SDM)/ juru parkirnya sesuai dengan kriteria yang di butuhkan dan tentunya akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikumpulkan melalui retribusi merupakan salah satu sasaran utama dari kebijaksanaan parkir

sebagai bagian dari kebijaksanaan transportasi. Kebijakan parkir yang lain meliputi :

Mengendalikan jumlah kendaraan yang masuk ke sebuah kawasan;

Meningkatkan fungsi jalan sesuai dengan fungsinya; dan

Meningkatkan kelancaran dan keselamatan lalu lintas

Perparkiran adalah salah satu masalah yang sering sekali dijumpai dalam hal transportasi, terutama dalam penyebab kemacetan yang sedang merajalela di berbagai kota besar yang sedang berkembang, begitupun Indonesia. Perparkiran menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan disaat kendaraan– kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti : sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain–lain. Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia, mengingat kebutuhan akan lahan parkir (demand) dan prasarana yang dibutuhkan (supply) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran. Parkir semestinya hanya digunakan untuk memberhentikan kendaraan untuk sementara, tidak dalam waktu lama atau bahkan berhari – hari yang dilakukan. Penggunaan parkir sesuai peraturan yang rapi akan memudahkan petugas parkir dalam memarkirkan kendaraan. Dapat digaris bawahi bahwa kegiatan parkir tersebut seharusnya tidak mengganggu pergerakan ruang lalu lintas dan juga tidak mengganggu pejalan kaki, tapi pada kenyataannya.

2.Maksud dan tujuan

❖ Maksud

1. Pengertian terminal dan perparkiran?
2. Berapa banyak kapasitas parkir pada badan jalan (on street parking) di jalan

Patang II kota palopo ?

3. Bagaimana dampak penggunaan parkir badan jalan di kantor Imigrasi ?

❖ Tujuan

1. Untuk mengetahui apa angkutan yang bersifat melayani arus angkutan barang dan penumpang dalam jarak jauh dan volume tinggi.
2. Untuk mengetahui berapa banyak kapasitas kendaraan yang keluar- masuk pada parkir tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

❖ Pengertian Terminal

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang (Departemen Perhubungan, 1996).

Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pemberhentian sementara (transit) maka di dalam terminal akan terjadi perpindahan penumpang atau barang dari satu jenis angkutan ke jenis moda angkutan yang lainnya, sehingga tuntutan efisiensi dari suatu perjalanan bisa tercapai. Berdasarkan tuntutan tersebut maka suatu terminal harus mampu menampung, menata dan mengendalikan serta melayani semua kegiatan yang terjadi akibat adanya perpindahan kendaraan, penumpang maupun barang sehingga semua kegiatan yang ada pada terminal dapat berjalan lancar, tertib, teratur, aman dan nyaman.

Pada perencanaan terminal dan lokasi parkir yang baik adalah yang perencanaan lokasinya secara sistem jaringan mampu berperan dalam melancarkan pergerakan sistem transportasi secara keseluruhan, dengan demikian perencanaan dan pengembangannya perlu ditata dalam satu kesatuan sistem yang terpadu (Fisu, 2018). Perencanaan sistem angkutan yang dibuat tanpa pertimbangan matang akan berdampak pada pola pergerakan, arus lalu lintas perkotaan, bahkan hingga menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Fisu, 2019)

fungsi terminal pada dasarnya dapat ditinjau dari 3 (tiga) unsur yang terkait dengan

terminal yaitu :

1. Penumpang

Fungsi terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda yang lain, tempat tersedianya fasilitas-fasilitas dan informasi (pelataran, teluk, ruang tunggu, papan informasi, toilet, kios-kios, loket, fasilitas parkir dari kendaraan pribadi dan lain-lain)

2. Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas, untuk menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali arus angkutan umum. Operator Angkutan Umum. Fungsi terminal bagi operator angkutan umum adalah untuk pengaturan pelayanan operasi angkutan umum, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak angkutan umum dan fasilitas pangkalan.

Klasifikasi terminal pada PM 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan:

- Terminal penumpang menurut pelayanannya dikelompokkan dalam 3 (tiga) tipe yaitu:
 - o **Terminal penumpang tipe A**, peran utama melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antar kota antar provinsi yang dipadukan dengan AKDP dan Angkutan perkotaan/pedesaan
 - o **Terminal penumpang tipe B**, peran utama melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi yang dipadukan dengan Angkutan perkotaan/pedesaan
 - o **Terminal penumpang tipe C**, peran utama melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan/pedesaan.
- Klasifikasi terminal ditetapkan melalui KAJIAN TEKNIS dengan kriteria tingkat permintaan angkutan, keterpaduan pelayanan, jumlah trayek, jenis pelayanan,

fasilitas utama dan penunjang terminal, simpul asal dan tujuan angkutan.

- Klasifikasi terminal ditetapkan melalui KAJIAN TEKNIS dengan kriteria tingkat permintaan angkutan, keterpaduan pelayanan, jumlah trayek, jenis pelayanan, fasilitas utama dan penunjang terminal, simpul asal dan tujuan angkutan.

1. Keamanan dan kenyamanan
2. Kurangnya kebersihan
3. Waktu tunggu lama
4. Kemudahan integrasi dengan moda lainnya
5. Kemudahan akses menuju lokasi Banyaknya titik terminal bayangan (angkot/bus ngetem)
6. Penumpang naik dan turun tidak di stasiun bus, cenderung di pool bus
7. Tingginya biaya pemeliharaan.

➤ Perparkiran

Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

Lalu-lintas berjalan menuju suatu tempat tujuan dan setelah mencapai tempat tersebut kendaraan membutuhkan suatu tempat pemberhentian. Tempat pemberhentian tersebut kemudian disebut sebagai ruang parkir. Agar sistem transportasi kendaraan menjadi lebih efisien maka pada tempattempat yang dianggap dapat membangkitkan pergerakan perjalanan harus menyediakan fasilitas pelayanan yang memadai.

Bertambahnya jumlah penduduk dan semakin meningkatnya kepemilikan kendaraan akan menimbulkan meningkatnya permintaan jalan untuk menampung kegiatan lalu lintas. Penyediaan tempat-tempat parkir di pinggir jalan pada lokasi jalan tertentu baik di badan jalan maupun dengan menggunakan sebagian dari perkerasan jalan mengakibatkan turunnya kapasitas jalan, terhambatnya arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif (Pusdiklat Direktorat Jendral Perhubungan Darat: 1995,8).

Penyediaan fasilitas parkir juga dapat berfungsi sebagai salah satu alat pengendali lalu lintas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka pada kawasan tertentu dapat disediakan fasilitas parkir untuk umum yang diusahakan sebagai suatu kegiatan usaha yang berdiri sendiri dengan memungut bayaran. Fasilitas tersebut dapat berupa gedung parkir dan taman parkir. Penyediaan fasilitas parkir ini dapat pula merupakan penunjang kegiatan ataupun bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pokok misalnya gedung pertokoan ataupun perkantoran.

Sarana parkir ini pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998):

- Parker menurut perempatannya
- Parkir di jalan (on street parking)

Parkir di tepi jalan umum adalah jenis parkir yang penempatannya di sepanjang tepi badan jalan dengan ataupun tidak melebarkan badan

jalan itu sendiri bagi fasilitas parkir. Parkir jenis ini sangat menguntungkan bagi pengunjung yang menginginkan parkir dekat dengan tempat tujuan. Tempat parkir seperti ini dapat ditemui di kawasan pemukiman berkepadatan cukup tinggi serta pada kawasan pusat perdagangan dan perkantoran yang umumnya tidak siap untuk menampung pertambahan dan perkembangan jumlah kendaraan yang parkir. Kerugian parkir jenis ini dapat mengurangi kapasitas jalur lalu lintas yaitu badan jalan yang digunakan sebagai tempat parkir.

Pada parkir jenis ini terdapat 4 macam alternatif cara parkir kendaraan yaitu:

- Paralel terhadap jalan
- Tegak lurus terhadap jalan
- Diagonal atau membentuk sudut terhadap jalan
- Di tengah jalan yang cukup lebar, baik secara diagonal maupun tegak lurus terhadap jalan.

Untuk jalan yang tidak terlalu lebar, dapat digunakan sistem paralel. Sistem diagonal sebenarnya dapat menampung lebih banyak mobil tetapi untuk itu disepanjang pinggiran jalan harus diperkeras. Parkir diagonal memang tidak umum, namun sebenarnya dapat menampung lebih banyak kendaraan. Di sisi lain, cara ini juga akan banyak mengurangi lebar jalan.

Ada tiga jenis metode kontrol yang dapat dipergunakan oleh perencana transportasi :

Pembatasan waktu parkir Petunjuk umum yang dapat digunakan untuk pembatasan waktu (lamanya) parkir adalah:

1. 1 (satu) jam untuk daerah perkotaan.
2. 2 (dua) jam untuk daerah pinggiran dan sekitarnya.
3. 10-20 menit di daerah tertentu misalnya seperti Bank dan kantor pos.
4. Disc parking Dengan sistem ini pemilik kendaraan diminta untuk memperagakan kartu atau disc yang memperlihatkan waktu kedatangan kendaraan pada ruang parkir.
5. Parkir meter Terdiri atas jam pengukur waktu, dimana jam berfungsi untuk mengukur lamanya parkir tersebut berputar sesuai dengan jumlah uang yang dimasukkan. Jadi seolah-olah si pemarkir membeli waktu pada ruang parkir tersebut. Alat pengukur tersebut disamping memperlihatkan pembatasan waktu, sekaligus mengumpulkan uang pula.

❖ PERMASALAHAN PARKIR

- Ketidaksesuaian kapasitas parkir dalam gedung sehingga menggunakan parkir on street
- Banyaknya parkir di badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan dan mendegradasi ruang public
- Keterbatasan area parkir di pusat kota
- Penyediaan parkir liar oleh masyarakat Tarif parkir

❖ TUJUAN PARKIR

- memberikan tempat istirahat kendaraan;
- menunjang kelancaran arus lalu-lintas menjadi instrument kebijaknaan

BAB III

PEMBAHASAN

1. pengertian parkir

Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.

► Lokasi survey/pengamatan (KANTOR IMIGRASI) kota palopo

[Kantor Imigrasi Kelas III Palopo](#) yang berlokasi di Jl. Patang II, Tomarundung, Wara Bar., Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91913, Indonesia

[Kantor Imigrasi Kelas III Palopo](#) adalah tempat untuk pembuatan paspor .

Kantor Imigrasi adalah suatu unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi Direktorat Jenderal Imigrasi pada suatu daerah atau kota tertentu. Sebuah Kantor Imigrasi dapat membawahi satu area kabupaten/kota atau lebih.

► KONDISI PARKIRAN(KANTOR IMIGRASI KELAS III NON TPI PALOPO)

► HASIL SURVEY SELAMA 4 HARI

WAKTU PENGAMATAN/13 DESEMBER 2021				
JAM	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06.30 -06.45	0	1	0	0
06.45 -07.00	2	1	0	0
07.00 -07.15	2	1	2	0
07.15 -07.30	1	1	1	0
07.30 -07.45	3	1	0	3
07.45 -08.00	3	2	0	1
08.00 -08.15	1	0	1	1
08.15 -08.30	5	0	4	0
08.30 -08.45	2	2	1	2
08.45 -09.00	1	0	0	1
09.00 -09.15	1	0	2	2
09.15 -09.30	3	0	1	0
09.30 -09.45	3	1	1	1
09.45 -10.00	1	0	3	0
10.00 -10.15	8	3	5	2
10.15 -10.30	4	0	6	1
10.30 -10.45	8	1	0	1
10.45 -11.00	6	2	1	0
11.00 -11.15	5	0	0	1
11.15 -11.30	3	0	3	0
11.30 -11.45	4	1	2	3
11.45 -12.00	2	1	4	1

12.00 -12.15	0	1	2	3
12.15 -12.30	1	0	2	1
12.30 -12.45	3	1	3	1
12.45 -13.00	4	1	2	0
13.00 -13.15	2	0	4	0
13.15 -13.30	1	0	4	0
13.30 -13.45	3	0	1	0
13.45 -14.00	3	0	3	1
14.00 -14.15	1	1	1	0
14.15 -14.30	2	1	1	2
14.30 -14.45	2	3	3	0
14.45 -15.00	0	1	3	0
15.00 -15.15	0	0	0	0
15.15 -15.30	1	0	2	0
15.30 -15.45	1	0	2	0
15.45 -16.00	2	0	4	0
16.00 -16.15	3	0	5	3
16.15 -16.30	1	0	3	1
16.30 -16.45	1	0	2	1
16.45 -17.00	0	0	2	0

WAKTU PENGAMATAN/14 DESEMBER 2021				
JAM	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06.30 -06.45	0	0	0	0
06.45 -07.00	1	0	0	0
07.00 -07.15	4	2	3	0
07.15 -07.30	1	1	0	0
07.30 -07.45	4	2	0	1
07.45 -08.00	3	0	0	1
08.00 -08.15	2	1	2	2
08.15 -08.30	4	1	3	1
08.30 -08.45	2	0	3	0
08.45 -09.00	0	0	0	0
09.00 -09.15	4	1	2	3
09.15 -09.30	2	5	1	2
09.30 -09.45	2	0	1	1
09.45 -10.00	4	0	3	0
10.00 -10.15	3	1	2	2
10.15 -10.30	5	0	5	1

10.30 -10.45	7	1	2	1
10.45 -11.00	4	1	4	0
11.00 -11.15	6	0	3	1
11.15 -11.30	9	1	6	0
11.30 -11.45	0	1	3	3
11.45 -12.00	1	2	3	1
12.00 -12.15	0	1	3	0
12.15 -12.30	0	0	4	1
12.30 -12.45	1	1	0	1
12.45 -13.00	0	1	2	0
13.00 -13.15	1	0	4	0
13.15 -13.30	2	0	5	0
13.30 -13.45	2	0	2	0
13.45 -14.00	5	0	5	1
14.00 -14.15	1	1	3	0
14.15 -14.30	2	1	2	2
14.30 -14.45	1	3	2	0
14.45 -15.00	4	0	4	1
15.00 -15.15	4	0	3	0
15.15 -15.30	2	0	2	0
15.30 -15.45	2	0	2	2
15.45 -16.00	1	2	2	0
16.00 -16.15	1	0	2	0
16.15 -16.30	2	0	2	3
16.30 -16.45	1	2	2	0
16.45 -17.00	1	0	2	0

WAKTU PENGAMATAN/15 DESEMBER 2021				
JAM	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06.30 -06.45	0	0	0	0
06.45 -07.00	2	1	0	0
07.00 -07.15	2	0	2	0
07.15 -07.30	1	3	1	0
07.30 -07.45	3	1	0	3
07.45 -08.00	3	0	0	0
08.00 -08.15	1	0	1	0
08.15 -08.30	5	0	4	0
08.30 -08.45	2	2	1	2
08.45 -09.00	1	0	0	1

09.00 -09.15	5	1	3	1
09.15 -09.30	7	2	1	0
09.30 -09.45	3	2	1	1
09.45 -10.00	5	4	3	0
10.00 -10.15	2	3	5	2
10.15 -10.30	3	0	1	1
10.30 -10.45	3	1	0	1
10.45 -11.00	4	2	1	0
11.00 -11.15	1	0	4	1
11.15 -11.30	1	0	3	0
11.30 -11.45	2	1	2	3
11.45 -12.00	2	1	4	1
12.00 -12.15	0	1	2	3
12.15 -12.30	1	0	2	1
12.30 -12.45	1	1	3	1
12.45 -13.00	0	1	2	0
13.00 -13.15	0	0	4	0
13.15 -13.30	0	0	4	0
13.30 -13.45	2	0	0	0
13.45 -14.00	0	2	3	1
14.00 -14.15	1	2	1	0
14.15 -14.30	3	1	1	2
14.30 -14.45	3	3	3	0
14.45 -15.00	0	1	3	0
15.00 -15.15	0	0	3	0
15.15 -15.30	2	0	2	0
15.30 -15.45	1	0	2	0
15.45 -16.00	2	0	4	0
16.00 -16.15	3	0	3	3
16.15 -16.30	1	0	3	1
16.30 -16.45	1	0	2	1
16.45 -17.00	0	0	2	0

WAKTU PENGAMATAN/16 DESEMBER 2021				
JAM	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06.30 -06.45	0	0	0	0
06.45 -07.00	2	0	0	0
07.00 -07.15	2	1	2	0
07.15 -07.30	9	2	0	0

07.30 -07.45	1	1	0	0
07.45 -08.00	0	0	0	1
08.00 -08.15	1	1	1	0
08.15 -08.30	0	2	2	0
08.30 -08.45	1	1	1	1
08.45 -09.00	2	0	0	0
09.00 -09.15	0	0	0	0
09.15 -09.30	0	0	0	0
09.30 -09.45	2	0	0	1
09.45 -10.00	1	1	2	1
10.00 -10.15	0	2	1	0
10.15 -10.30	1	0	4	0
10.30 -10.45	2	0	2	0
10.45 -11.00	0	1	1	1
11.00 -11.15	0	1	1	0
11.15 -11.30	1	0	4	1
11.30 -11.45	3	0	2	0
11.45 -12.00	1	0	6	2
12.00 -12.15	2	0	8	3
12.15 -12.30	1	0	0	1
12.30 -12.45	0	0	0	0
12.45 -13.00	1	1	0	0
13.00 -13.15	3	0	0	0
13.15 -13.30	1	1	0	2
13.30 -13.45	1	3	0	1
13.45 -14.00	3	0	0	0
14.00 -14.15	2	0	2	0
14.15 -14.30	3	2	1	1
14.30 -14.45	2	0	2	0
14.45 -15.00	3	1	0	0
15.00 -15.15	3	0	0	0
15.15 -15.30	0	1	2	0
15.30 -15.45	1	0	1	0
15.45 -16.00	2	0	2	0
16.00 -16.15	0	0	7	3
16.15 -16.30	2	0	6	1
16.30 -16.45	3	0	3	1
16.45 -17.00	0	0	2	0

HASIL SURVEY/1 JAM

Edit dengan WPS Office

HARI PERTAMA PENGAMATAN				
WAKTU	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06:30 - 07:00	2	2	0	0
07:00 - 08:00	9	5	3	4
08:00 - 09:00	9	2	6	4
09:00 - 10:00	8	1	7	3
10:00 - 11:00	26	6	12	4
11:00 - 12:00	14	2	9	4
12:00 - 13:00	2	3	9	5
13:00 - 14:00	2	2	9	1
14:00 - 15:00	7	6	8	2
15:00 - 16:00	5	5	11	0
16:00 - 17:00	4	4	12	4

HARI KEDUA PENGAMATAN				
WAKTU	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06:30 - 07:00	1	0	0	0
07:00 - 08:00	12	5	3	2
08:00 - 09:00	8	2	8	3
09:00 - 10:00	12	5	7	6
10:00 - 11:00	19	3	13	4
11:00 - 12:00	16	4	15	5
12:00 - 13:00	1	3	9	2
13:00 - 14:00	10	0	16	1
14:00 - 15:00	8	5	11	3
15:00 - 16:00	9	2	9	2
16:00 - 17:00	5	2	8	3

Analisis : Pada hari pertama jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 10:00-11:00. Dimana motor yang terparkir ada sejumlah 26 motor, 6 mobil. Sedangkan yang keluar ada 12 motor dan 4 mobil.

Analisis : Pada hari pertama jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 10:00-11:00. Dimana motor yang terparkir ada sejumlah 19 motor, 3 mobil. Sedangkan yang keluar ada 13 motor dan 4 mobil.

HARI KETIGA PENGAMATAN				
WAKTU	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06:30 - 07:00	2	1	0	0
07:00 - 08:00	9	4	3	3

HARI KEEMPAT PENGAMATAN				
WAKTU	MASUK		KELUAR	
	MOTOR	MOBIL	MOTOR	MOBIL
TERPARKIR	0	0	0	0
06:30 - 07:00	2	0	0	0
07:00 - 08:00	11	4	2	1

08:00 - 09:00	9	2	6	3
09:00 - 10:00	20	9	8	2
10:00 - 11:00	12	6	7	4
11:00 - 12:00	6	2	9	5
12:00 - 13:00	2	3	9	5
13:00 - 14:00	2	2	7	1
14:00 - 15:00	7	7	8	2
15:00 - 16:00	5	0	11	0
16:00 - 17:00	5	0	10	5

08:00 - 09:00	4	4	4	1
09:00 - 10:00	3	1	2	2
10:00 - 11:00	3	3	8	1
11:00 - 12:00	5	1	13	3
12:00 - 13:00	4	1	8	4
13:00 - 14:00	8	4	0	3
14:00 - 15:00	10	3	5	1
15:00 - 16:00	6	0	5	0
16:00 - 17:00	5	0	18	5

Analisis : Pada hari ketiga jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 09:00-10:00. Dimana motor yang terparkir ada sejumlah 20 motor, 9 mobil. Sedangkan yang keluar ada 8 motor dan 2 mobil.

Analisis : Pada hari keempat jam tersibuk kendaraan berada pada pukul 07:00-08:00. Dimana motor yang terparkir ada sejumlah 11 motor, 4 mobil. Sedangkan yang keluar ada 2 motor dan 1 mobil.

BAB IV

KESIMPULAN

➤ Kesimpulan

- Dari hasil survey selama 4 hari kondisi parkir yang berada di jalan Patang II Tepatnya dikantor Imigrasi kelas III Palopo Meskipun tidak ada tukang parkirnya tetapi kondisi parkiran bisa tertata dengan rapi. Hal ini dikarenakan kondisi tempat perparkiran yang luas sehingga baik karyawan ataupun pengunjung dapat dengan leluasa parkir kendaraannya tanpa harus berdempet-dempetan

DAFTAR PUSTAKA

Fisu, A.A.(2018).Analisis Lokasi Pada Perencanaan Terminal Topoyo Mamuju Tengah.PENA TEKNIK : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik,3(1),1-12.

Fisu, A.A.(2019).Tinjauan Kecelakaan Lalu Lintas Antar Wilayah Pada Jalan Trans Provinsi Sulawesi Selatan. TEKNIK : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik,4(1),53-65.

Morlok, E.K. 1985. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga Mustafid

Ahmad Munawar. 2000. Panduan Pengamatan dan Pengambilan Data, Yogyakarta, Simposium III Forom Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi

Direktorat Bina Marga sistem Prasarana. 1987. Pedoman Teknis Pembangunan Terminal Angkutan Jalan raya dalam kota dan antar kota. Jakarta. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Mustafid, Prof, Dr. 1999. Statistika Terapan. Semarang Magister Teknik Sipil Universitas Diponegoro.

Bayu Saksono 2003. Jurnal Unika SOEGIJAPRANA Efektivitas Parkir Di Badan Jalan Pada Kawasan Simpang Lima Semarang

Iskandar Abubakar. 1995. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib. Jakarta, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Morlok

Abubakar I. dkk. 1998. Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta

Achmad Munawar, Jurnal Program Studi magister Manajemen. Analisa kebutuhan parkir di lingkungan kampus UG